

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pembelajaran anak berkebutuhan khusus kelas IV di SDN Sukasetia. Diperoleh data hasil analisis pembelajaran anak berkebutuhan khusus selama penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### **1. Perencanaan Pembelajaran**

Perencanaan pembelajaran dilaksanakan dengan kurang relevan dengan kondisi dan situasi dalam kelas. Dengan ketiadaan RPP sebagai suatu usaha guru dalam mempersiapkan sebuah pembelajaran akan berdampak pada tujuan yang tidak jelas. Bahkan capaian pembelajaran pun tidak dapat ditentukan secara jelas. Terlebih dengan adanya ABK di dalam kelas, membuat perencanaan akan lebih kompleks karena harus ada penyesuaian.

##### **2. Pelaksanaan Proses Pembelajaran**

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan tidak adanya penyesuaian bagi ABK di dalam kelas. Keterbatasan guru dalam menentukan perangkat pembelajaran juga menyebabkan kurang kebermaknaan dalam pembelajaran, sehingga ABK terkadang memilih untuk keluar kelas sebagai respon tidak tertariknya terhadap pembelajaran.

Ketertarikan ABK dalam pembelajaran dapat terlihat ketika adanya bimbingan untuk menulis, membaca ataupun berhitung sederhana. ABK akan lebih fokus apabila terdapat pembimbing dalam pembelajaran. Pembimbing tersebut terdiri dari guru dan orang tua. Saat guru menjelaskan materi dan memberikan tugas, ABK pun mendapatkan hal sama dengan cara yang sama. Hal tersebut tentu saja tidak efektif karena ABK memiliki kriteria tertentu dalam menerima pembelajaran.

Untuk memaksimalkan pembelajaran ABK, guru mempersilahkan orang tua ABK terlibat dalam pembelajaran ABK dengan tujuan untuk membimbing anaknya saat menulis, membaca atau berhitung. Kondisi demikian biasa terlihat di kelas IV SDN Sukasetia.

Di dalam proses pembelajaran terdapat pula peran serta dari orang tua. Hal tersebut dikarenakan orang tua senantiasa mendampingi anaknya selama melaksanakan pembelajaran. Peran serta orang tua dalam pembelajaran ABK meliputi:

- a) Sebagai Pendamping, yakni mendampingi anaknya saat anak tersebut menulis atau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
- b) Sebagai Advokat, yakni senantiasa menjalin komunikasi dengan guru untuk perkembangan kemampuan anak
- c) Sebagai Sumber, yakni memberikan berbagai informasi yang diperlukan oleh anak yang berkaitan dengan kehidupan anak khususnya dalam pembelajarannya.
- d) Sebagai Guru, yakni mendidik anaknya agar dapat bersikap santun di luar maupun di dalam lingkungan sekolah.
- e) Sebagai Diagnostisian, yakni peran serta orang tua dalam memberikan perawatan khusus yang dibutuhkan oleh anaknya dalam mendukung pembelajaran.

### 3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara tidak langsung sudah menerapkan penyesuaian. Penilaian yang dilakukan memuat perbedaan antara ABK dengan peserta didik pada umumnya. Sehingga capaian pembelajaran antara keduanya akan berbeda. Namun perbedaan tersebut tidak dijumpai dalam raport ABK. Raport yang diterima ABK dan peserta didik pada umumnya sama persis dari muali indikator dan deskripsi pembelajarannya. Hanya mungkin perbedaan nilai di setiap peserta didiknya saja yang berbeda.

## 5.2 Implikasi

Dilihat dari aspek pembelajaran dan peran orang tua dalam pembelajaran anak berkebutuhan khusus kelas IV di SDN Sukasetia dapat diketahui bahwa pembelajaran yang dilaksanakan bagi anak berkebutuhan khusus terlaksana belum disesuaikan dengan kebutuhan anak. Hal ini dikarenakan keterbatasan pihak-pihak terkait, baik dari kemampuan guru maupun orang tua. Tentunya pembelajaran anak berkebutuhan khusus tidak dapat disamakan dengan peserta didik pada umumnya karena dalam diri anak ini memiliki kebutuhan tersendiri. Sedangkan dalam

kenyataannya, pembelajaran disamakan seperti pada peserta didik umumnya membuat pembelajaran tidak bermakna. Melalui hasil temuan dalam analisis ini, diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi dalam pembelajaran dan penelitian selanjutnya.

### **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan terkait pembelajaran peran orang tua dalam pembelajaran anak berkebutuhan di SDN Sukasetia, Peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

#### **5.3.1 Orang tua**

Hasil penelitian digunakan sebagai salah satu sumber referensi bagi para orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. Sebagai refleksi kaitannya dalam perolehan pendidikan bagi anaknya agar lebih diperhatikan dipertimbangkan pemilihan sekolah yang sesuai dengan kebutuhan anak untuk pemerolehan pembelajaran agar mencapai hasil yang optimal dalam diri anak.

#### **5.3.2 Guru Sekolah Dasar**

Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan bagi guru dan calon guru dalam menyelenggarakan pembelajaran bagi anak berkebutuhan khusus. Sebagai refleksi dalam kaitannya dengan pengajaran yang diberikan bagi peserta didik untuk mewujudkan pembelajaran yang bermakna.

#### **5.3.3 Anak Berkebutuhan Khusus**

Hasil penelitian ini direkomendasikan untuk menjadi bahan evaluasi anak berkebutuhan khusus untuk mendapatkan bimbingan khusus dalam pembelajaran agar mencapai kebermaknaan dalam dirinya.

#### **5.3.4 Praktisi/Pembaca**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan sekaligus tambahan sumber bacaan bagi praktisi/pembaca sehingga dapat dijadikan rujukan penelitian khususnya dalam pembelajaran anak berkebutuhan khusus.